

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sudah menjadi harapan setiap pendidik agar peserta didiknya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun, kenyataan yang dihadapi tidak selalau menunjukkan apa yang diharapkan itu dapat terealisasi sepenuhnya. Banyak peserta didik yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan oleh para pendidiknya. Dalam proses belajar mengajar guru sering menghadapi masalah adanya peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar, ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah, meskipun telah diusahakan untuk belajar dengan sebaik-baiknya, dan lain sebagainya. Dengan kata lain guru sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah proses atau aktivitas yang disyaratkan oleh banyak hal atau faktor yang mempengaruhinya. Macam-macam faktor yang mempengaruhi pembelajaran keterampilan mendengarkan, secara umum adalah faktor internal, menurut Hunt, Web, Logan (dalam Tarigan 2008:104-113) yakni faktor fisik, faktor psikologis, faktor pengalaman, faktor sikap, faktor motivasi, dan faktor jenis kelamin. Sedangkan menurut Slameto (2003:54-60) faktor internal yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor

kelelahan. Kemudian Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan faktor peran dalam masyarakat, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan hasil belajarnya.

Kurangnya tenaga pendidik, guru pengajar tidak sesuai dengan bidang/profesinya, karena guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah itu adalah guru IPS yang menginfal mata pelajaran tersebut. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran keterampilan mendengarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak mendengarkan dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa banyak keluar masuk kelas saat pelajaran keterampilan mendengarkan, siswa lebih suka bermain di dalam kelas pada saat menerima pelajaran khususnya keterampilan mendengarkan.

Pembelajaran keterampilan mendengarkan juga merupakan salah satu keterampilan pertama yang dipelajari oleh manusia. Mendengarkan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari baik di lingkungan formal maupun informal.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan

penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran juga merupakan proses kegiatan yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal menghadapi peserta didik yang mengalami problema pembelajaran keterampilan mendengarkan, maka pemahaman yang utuh dari guru tentang problem belajar yang dialami oleh peserta didiknya, merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat. Problema keterampilan mendengarkan yang dialami oleh peserta didik itu akan termanifestasi dalam berbagai macam gejala. Djamarah dan Zain (2006:2) untuk itu harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai dan disimak dengan baik oleh anak didiknya secara tuntas, serta upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Problematika Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan pada Siswa SMPN 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016/2017

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja problema yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan ditinjau dari faktor internal pada Siswa Kelas VII

SMP Negeri 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016-2017?

2. Apa saja problema yang dihadapi guru dan siswa dalam mempelajari keterampilan mendengarkan ditinjau dari faktor eksternal pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016-2017?
3. Apa sajakah upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan mendengarkan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan problema yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan ditinjau dari faktor internal.
- b. Mendeskripsikan problema yang dihadapi guru dan siswa dalam mempelajari keterampilan mendengarkan ditinjau dari faktor eksternal.
- c. Mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan mendengarkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak berikut ini:

- a. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran, dapat membantu guru dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan, meningkatkan strategi cara mengajar guru dan mengetahui kelemahan siswa yang tidak mampu mendengarkan dengan baik dan benar.
- b. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran keterampilan mendengarkan, selain itu siswa mampu menulis kembali atau membacakan kembali apa yang disampaikan oleh guru.
- c. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat memberikan masukan dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah terutama pelajaran keterampilan mendengarkan
- d. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada peneliti untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dan bermakna.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

- a. Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala

atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan dengan suatu yang diharapkan dengan baik agar tercapai hasil yang maksimal.

- b. Pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif karena pada hakikatnya merupakan kemampuan menerima dan memahami isi pesan atau bahasa yang dihasilkan orang lain melalui kegiatan lisan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah problema yang dihadapi oleh guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan mendengarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Tahun pelajaran 2016/2017